

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *workload* dan *financial stress* terhadap *work-life balance* dengan *time management* sebagai variabel moderasi pada pekerja *double job* di Kota Surabaya. Melalui hasil analisis yang dilakukan terhadap 157 responden, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Workload* dan *financial stress* secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap *work-life balance* pada pekerja *double job* di Kota Surabaya. Temuan ini menunjukkan bahwa keseimbangan kehidupan dan pekerjaan pada pekerja yang menjalani lebih dari satu pekerjaan dipengaruhi oleh kombinasi faktor beban kerja dan tekanan finansial yang mereka hadapi.
2. secara parsial, *workload* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *work-life balance*. Temuan ini mengindikasikan bahwa beban kerja yang dialami pekerja tidak selalu berujung pada perubahan keseimbangan kehidupan dan pekerjaan. Kemungkinan terdapat faktor lain yang turut dapat menjelaskan hubungan tersebut seperti indikator *time management* dalam mempengaruhi *work-life balance*.
3. *Financial stress* berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *work-life balance*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara tekanan finansial dan *work-life balance* kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau dalam kasus lain tekanan finansial malah semakin mendorong individu dalam meningkatkan kinerja mereka.

4. *Time management* terbukti secara signifikan memoderasi pengaruh *workload* terhadap *work-life* dengan arah yang memperlemah dampak negative beban kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pekerja *double job* dengan skil *time management* yang baik dapat meredam dampak buruk dari tingginya beban kerja terhadap keseimbangan hidup mereka.
5. *time management* tidak terbukti secara signifikansi memoderasi pengaruh *financial stress* terhadap *work-life balance*. Meskipun kehadiran *time management* dalam model mengubah gambaran hubungan langsung antara *financial stress* dan *work-life balance*, kemampuan mengelola waktu tidak terbukti secara statistik memperkuat atau memperlemahkekuatan hubungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa tekanan finansial memerlukan pendekatan penyelesaian yang berbeda dari tekana yang bersumber dari beban kerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan, berikut disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait.

1. Bagi Pekerja *Double Job*

Mengingat *time management* terbukti berperan penting dalam meredam dampak negative *workload* terhadap *work-life balance*, pekerja *double job* disarankan untuk secara aktif mengembangkan kemampuan pengelolaan waktu, seperti membuat perencanaan waktu harian, menetapkan prioritas pekerjaan secara jelas antara kedua pekerjaan yang dijalani, serta membatasi waktu kerja agar tidak terus-menerus mengganggu

waktu untuk kehidupan pribadi. Selain itu, mengingat *Financial Stress* tidak dapat sepenuhnya diatasi hanya dengan pengelolaan waktu, pekerja *double job* juga disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan pribadi, seperti menyusun anggaran pengeluaran, memisahkan kebutuhan mendesak dan tidak mendesak, serta mempertimbangkan konsultasi keuangan sederhana agar tekanan finansial yang dirasakan dapat dikelola secara lebih terarah, tanpa harus terus-menerus bergantung pada penambahan jam kerja atau jumlah pekerjaan.

2. Bagi Organisasi atau Perusahaan

Organisasi yang mempekerjakan individu dengan potensi menjalani *double job* disarankan untuk mempertimbangkan kebijakan kerja yang lebih fleksibel, seperti pengaturan jam kerja yang adaptif atau pemberian ruang bagi karyawan untuk mengatur ritme kerjanya sendiri, sepanjang target pekerjaan tetap tercapai. Selain itu, perusahaan dapat mempertimbangkan penyelenggaraan pelatihan manajemen waktu bagi karyawan sebagai bagian dari program pengembangan diri, mengingat kemampuan tersebut terbukti membantu individu menjaga keseimbangan kehidupan kerja meski dihadapkan pada beban kerja yang tinggi. Perusahaan juga disarankan untuk peka terhadap indikasi tekanan finansial pada karyawannya, misalnya melalui program dukungan kesejahteraan finansial (*financial wellness program*), karena tekanan ekonomi yang tidak tertangani berpotensi memengaruhi produktivitas dan kesejahteraan kerja secara keseluruhan.

3. Bagi Pemangku Kepentingan dan Pembuat Kebijakan

Fenomena *double job* yang semakin umum terjadi di wilayah perkotaan seperti Kota Surabaya perlu mendapat perhatian dari pemangku kebijakan ketenagakerjaan, terutama dalam merumuskan regulasi yang mengakomodasi kondisi pekerja dengan lebih dari satu pekerjaan, tanpa mengabaikan aspek perlindungan hak dan kesejahteraan mereka. Pemerintah maupun lembaga terkait juga disarankan untuk memperluas akses program edukasi literasi keuangan bagi masyarakat pekerja, mengingat tekanan finansial terbukti menjadi salah satu pendorong utama seseorang menjalani *double job*, sekaligus menjadi faktor yang memengaruhi keseimbangan kehidupan kerja mereka.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya terkait ditemukannya arah pengaruh *financial stress* yang berlawanan dengan hipotesis awal pada model regresi linier berganda. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk meninjau kembali instrumen pengukuran *work-life balance*, khususnya pada indikator yang bersifat negatif seperti *work-life conflict*, guna memastikan arah penilaian (*scoring*) telah sesuai sebelum data dianalisis lebih lanjut. Selain itu, mengingat *time management* tidak terbukti signifikan memoderasi pengaruh *financial stress* terhadap *work-life balance*, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji variabel moderasi maupun mediasi lain yang secara konseptual lebih relevan dengan aspek finansial, seperti literasi keuangan, dukungan sosial, atau ketahanan psikologis (resiliensi). Penelitian selanjutnya juga

disarankan untuk memperluas cakupan wilayah penelitian di luar Kota Surabaya serta memperbesar jumlah sampel, agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas.